

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam beberapa dekade terakhir telah mengubah secara fundamental cara manusia berinteraksi dengan informasi. Di bidang pendidikan, transformasi digital menjadi salah satu jawaban atas kebutuhan efisiensi, aksesibilitas, dan kecepatan dalam penyampaian dan penelitian ilmu pengetahuan. Teknologi informasi dan sistem informasi menjadi sarana penting dalam menyelenggarakan pendidikan jarak jauh, terutama sebagai bentuk inovasi yang dapat meningkatkan efektivitas pendidikan melalui aspek seperti akses, fleksibilitas, dan kompatibilitas dengan kebutuhan pengguna dalam konteks Pendidikan (Mulyana Edy and Saepudin Asep, 2019).

Sebagai bagian dari fenomena era digital, perguruan tinggi mengalami tekanan untuk tidak hanya menyediakan sarana pembelajaran digital, tetapi juga infrastruktur dan kapabilitas internal agar dapat mendukung pembelajaran daring, akses ke koleksi digital, serta layanan informasi ilmiah. Kesiapan perpustakaan perguruan tinggi dalam menyediakan koleksi digital (*e-book*, *e-journal*, dll.) dan fasilitas pendukung seperti website dan media sosial sangat penting dalam menunjang pembelajaran daring (Winoto and Sukaesih, 2021).

Dalam konteks perpustakaan akademik, pergeseran fungsi dari hanya sebagai penyimpan koleksi fisik menuju sebagai penyedia layanan informasi ilmiah digital menjadi tidak terelakkan. Peran repositori institusi meningkat seiring tuntutan untuk dokumentasi karya ilmiah, preservasi data penelitian, dan komunikasi ilmiah terbuka. Dalam studi *Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Mengembangkan Institusional Repository* oleh (Kurniawan, 2016), dijelaskan bahwa institusional repository merupakan upaya perpustakaan perguruan tinggi untuk mengelola karya ilmiah digital tidak hanya yang berwujud cetak namun juga soft file dalam format PDF, gambar, video, dan lain-lain dengan tujuan memperluas diseminasi karya ilmiah serta meningkatkan citra perguruan tinggi. (Kurniawan, 2016).

Dalam penelitian *Peran Perpustakaan sebagai Media Komunikasi Ilmiah di Lingkungan Civitas Akademika* dijelaskan bahwa perpustakaan tidak hanya bertugas dalam pengelolaan koleksi tetapi juga membangun infrastruktur untuk publikasi dan arsitektur repositori digital untuk mendukung komunikasi ilmiah (Kartika and Tsani, 2020).

Repositori Universitas Muhammadiyah Jember merupakan salah satu layanan resmi yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jember sebagai media penyimpanan arsip dan dokumen yang dapat diakses oleh semua pengguna (<http://repositori.unmuhjember.ac.id>). Repositori universitas memiliki beberapa peran seperti, mengumpulkan karya ilmiah dalam suatu tempat yang dapat diakses oleh mesin pencari sebagai media promosi, dan akses untuk mempublikasikan karya akademika dalam kurun waktu yang tidak terbatas (Suwanto, 2017). Sebagai media layanan yang sebagian besar diperuntukkan bagi mahasiswa. Repositori berkaitan dengan kualitas layanan yang diberikan oleh pihak universitas kepada penggunanya. Kualitas layanan repositori akan berpengaruh terhadap perilaku nyata mahasiswa dalam menggunakan teknologi. Semakin baik layanan yang diberikan, semakin besar pula kemungkinan mahasiswa benar-benar memanfaatkan repositori Universitas Muhammadiyah Jember dalam aktivitas akademiknya (*Use Behavior*). *Use Behavior* ini nantinya akan menjadi acuan mengenai seberapa jauh tingkat penerimaan pengguna terhadap kualitas layanan repositori Universitas Muhammadiyah Jember.

Tingkat penerimaan pengguna dari sistem repositori Universitas Muhammadiyah Jember dapat diukur dan diketahui dengan salah satu model pendekatan Metode penerimaan yaitu metode *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT). Metode UTAUT dikembangkan oleh Venkatesh et al. pada tahun 2003. Model UTAUT memiliki empat konstruk utama yang berperan penting sebagai faktor penentu penggunaan perilaku (*Use Behavior*), yaitu ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*), ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi fasilitas (*facilitating conditions*) (Wassalam et al., 2020). Untuk menganalisis dan memprediksi tingkat penerimaan mahasiswa terhadap Repositori Universitas Muhammadiyah Jember, penelitian ini menggunakan model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of*

*Technology (UTAUT)*. Model UTAUT, yang dikembangkan oleh Venkatesh et al. pada tahun 2003, terbukti lebih komprehensif dibandingkan model penerimaan teknologi terdahulu seperti *Technology Acceptance Model* (TAM) karena mengintegrasikan delapan teori penerimaan teknologi terkemuka. UTAUT mampu menjelaskan hingga 70% varian dalam niat perilaku penggunaan teknologi, menjadikannya kerangka teoretis yang sangat kuat dalam studi adopsi sistem informasi (Prasetyo, 2017).

Pemilihan UTAUT dalam penelitian ini didasarkan pada relevansinya dalam konteks pendidikan tinggi. Studi terdahulu yang menggunakan UTAUT untuk repositori atau e-learning menunjukkan hasil yang bervariasi. Misalnya, penelitian oleh (Sari, 2024) menemukan bahwa Pengaruh Sosial (SI) tidak signifikan dalam konteks *e-learning*, menunjukkan bahwa faktor interpersonal mungkin tidak selalu menjadi penentu utama dalam lingkungan belajar mandiri. Variasi hasil ini menegaskan perlunya penelitian spesifik di konteks Repositori Universitas Muhammadiyah Jember untuk mengidentifikasi faktor dominan yang paling relevan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin memprediksi tingkat penerimaan pengguna Repositori Universitas Muhammadiyah Jember terutama dikalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember dengan menggunakan empat konstruk dari model UTAUT yakni *Performance Expectancy*, *effort expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Conditions* guna memudahkan dalam mengevaluasi dan mengembangkan Repositori Universitas Muhammadiyah Jember.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan sistem Repositori Universitas Muhammadiyah Jember berdasarkan model UTAUT?
2. Berapa besar pengaruh masing-masing konstruk UTAUT terhadap perilaku penggunaan sistem repositori?

3. Menentukan konstruk UTAUT yang paling signifikan dalam memengaruhi penerimaan mahasiswa terhadap Sistem Repositori Universitas Muhammadiyah Jember.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis tingkat penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan sistem Repositori Universitas Muhammadiyah Jember berdasarkan pendekatan *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT).
2. Mengidentifikasi kontribusi masing-masing konstruk UTAUT yakni *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *social influence*, dan *Facilitating Conditions* dalam membentuk perilaku penggunaan sistem repositori.
3. Menentukan konstruk UTAUT yang paling dominan memengaruhi penerimaan pengguna, sebagai dasar rekomendasi untuk pengembangan sistem dan peningkatan layanan repositori di masa depan.

### **1.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah website resmi Repositori Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Penelitian ini hanya mengimplementasikan metode penerimaan yaitu UTAUT.
3. Konstruk-konstruk yang digunakan dalam penelitian ini: harapan kinerja (*Performance Expectancy*), harapan usaha (*Effort Expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), kondisi fasilitas (*facilitating conditions*) dan pengaruh penggunaan terhadap suatu sistem (*Use Behavior*).
4. Penelitian ini mengambil responden yang terdiri dari 363 mahasiswa angkatan 2020–2022 Universitas Muhammadiyah Jember yang pernah menggunakan Repositori Universitas Muhammadiyah Jember. Pemilihan angkatan tersebut didasarkan karena mahasiswa pada rentang tahun tersebut merupakan angkatan yang sedang atau telah memasuki tahap penyusunan tugas akhir (skripsi), sehingga memiliki pengalaman langsung dalam memanfaatkan repositori sebagai sumber referensi akademik.

5. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik pengolah data berupa SEM PLS dengan *Software SmartPLS 4.x*

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi institusi (UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jember): Memberikan gambaran empiris tentang faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan mahasiswa terhadap sistem repositori, sehingga dapat menjadi acuan dalam peningkatan layanan, pengembangan fitur, serta strategi sosialisasi sistem.
2. Bagi akademisi dan peneliti: Menjadi referensi ilmiah dalam penerapan metode UTAUT untuk mengukur penerimaan sistem informasi dalam konteks pendidikan tinggi, serta memberikan kontribusi terhadap literatur lokal di bidang sistem informasi dan manajemen teknologi.
3. Bagi pengembang sistem: Menyediakan data mengenai harapan dan hambatan mahasiswa dalam menggunakan repositori, sebagai dasar dalam perancangan ulang atau perbaikan antarmuka, fungsionalitas, dan dukungan teknis.